



**BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT  
SEKRETARIAT DAERAH KOTA SOLOK**

# **POLICY BRIEF**

**PENGUATAN KAPASITAS (CAPACITY BUILDING) GURU  
TAHFIZ DAN GURU BACA TULIS AL-QUR'AN MELALUI  
PROGRAM "TAHFIZH WA TAFHIM AL-QUR'AN"**

---

**Policy Brief ini ditulis oleh :  
Asmaul Husna, SIQ, S.Th.I**

*Policy Brief ini ditujukan untuk :*

**PEMERINTAH KOTA SOLOK**



# RINGKASAN EKSEKUTIF

Pendidikan baca tulis Al-qur'an merupakan salah satu bentuk pendidikan yang sangat fundamental di daerah Provinsi Sumatera Barat. Karena Sumatera Barat adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang terkenal dengan falsafah Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah. Sejalan dengan hal ini, dalam upaya mendukung Pendidikan Al-Qur'an bagi generasi muda, Kota Solok sebagai Kota Beras Serambi Madinah yang Di Berkahi, Maju dan Sejahtera (Berjuara) memiliki salah satu visi dan misi untuk mencetak serta mewujudkan 1000 hafizh di Kota Solok. Oleh karena itu dimulai pada Tahun 2019 s.d Tahun 2024 telah dilaksanakan program kegiatan Seleksi dan Wisuda Hafizh Kota Solok setiap tahunnya,

Dari hasil evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan sebanyak 5 kali, ditemukan permasalahan yang hampir sama setiap tahunnya, yaitu Kualitas hafalan Al-Qur'an yang tidak sesuai dengan kaedah tajwid, pada kategori peserta siswa SD dan SLTP. Permasalahan ini disampaikan langsung oleh tim penyeleksi kepada Panitia dalam hal ini adalah bagian Kesra, bahwa ditemukannya kasus yang sama pada siswa beberapa sekolah, yaitu hafalan Al-Qur'an yang mereka miliki tidak sesuai dengan kaedah tajwid yang sebenarnya, dan kesalahan yang sama ini terjadi pada semua siswa yang diutus oleh salah satu sekolah, dan kasus ini terjadi pada beberapa sekolah, sehingga dapat disimpulkan bahwa kesalahan ini adalah **karena lemahnya pengetahuan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an pada guru yang membimbing hafalan siswa atau anak-anak disekolah.**

Untuk mengatasi masalah tersebut Pemerintah Kota Solok melalui Bagian Kesra dapat melakukan beberapa langkah sebagai berikut , **Pertama,** Membuka lowongan kerja bagi guru ahli bidang Al-Qur'an untuk dapat ditempatkan di sekolah-sekolah yang ada di Kota Solok, mulai dari Tingkat MI/SD, MTs/ SLTP dan MAN/SLTA sederajat, **Kedua,** Memberikan pelatihan kepada Guru-guru Baca Tulis Al-Qur'an yang sudah ada dengan tenaga pengajar dari Kementrian Agama Kota Solok, dan yang **Ketiga,** Peningkatan Kapasitas (Capacity Building) Guru Tahfizh dan Guru Baca Tulis Al-Qur'an melalui Program Tahfiz wa Tafhim Al-Qur'an.



# PENDAHULUAN

Pendidikan baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pendidikan yang sangat fundamental di daerah Provinsi Sumatera Barat. Karena Sumatera Barat adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang terkenal dengan Falsafah Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah. Begitu pentingnya pendidikan al-Qur'an di bumi ranah minang ini maka Pemerintah Provinsi Sumatera Barat mengeluarkan Peraturan Daerah ( PERDA ) Provinsi Sumatera Barat No. 03 Tahun 2007 tentang Pendidikan Al-Qur'an. Didalam perda ini berisi aturan-aturan yang bertujuan agar pendidikan Al-Qur'an di ranah minang dapat berjalan lebih optimal, dengan meningkatnya kualitas pendidikan Al-Qur'an bagi para siswa, anak didik, pelajar, mahasiswa dan masyarakat Sumatera Barat pada umumnya. Dalam perda ini juga mengatur tentang ketentuan umum, jalur dan jenjang pendidikan Al-Quran, serta penyelenggaraan dan pengawasannya.

Sejalan dengan hal ini, Kota Solok sebagai Kota Beras Serambi Madinah yang Di Berkahi, Maju dan Sejahtera (Berjuara) memiliki salah satu visi dan misi untuk mencetak serta mewujudkan 1000 hafizh di Kota Solok. Oleh karena itu dimulai pada tahun 2019 telah dilaksanakan program **kegiatan Seleksi dan Wisuda Hafizh Kota Solok** setiap tahunnya, alhamdulillah kegiatan ini selalu mendapat dukungan dana dan Anggaran dari Pemerintah Kota Solok melalui Bagian Kesra Kota Solok. Adapun diantara tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah *Pertama, melakukan evaluasi terhadap kualitas bacaan, hafalan serta mengevaluasi perkembangan hafalan para hafizh-hafizhah yang ada di Kota Solok, Kedua, meningkatkan motivasi warga kota terutama generasi muda dalam menghafal Al-Qur'an dan Ketiga, sebagai upaya Pemerintah dalam memberikan perhatian dan apresiasi terhadap pendidikan Al-Qur'an di Kota Solok*



**Kegiatan Seleksi dan Wisuda Hafizh** ini telah dilaksanakan lebih kurang sebanyak 5 kali, yaitu pada tahun 2019, 2021, 2022, 2023 dan 2024. Namun pada tahun 2020 kegiatan ini sempat terhenti karena wabah COVID 19. Dan pada tahun 2025 tidak bisa dilaksanakan karena Efisiensi Anggaran

Dari hasil evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan sebanyak 5 kali, ditemukan permasalahan yang hampir sama setiap tahunnya, yaitu Kualitas hafalan Qur'an yang tidak sesuai dengan kaedah tajwid, pada kategori peserta siswa SD dan SLTP. Dan hal ini disebabkan oleh **karena lemahnya pengetahuan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an pada guru yang membimbing hafalan siswa atau anak-anak disekolah.**

Berikut ini adalah beberapa data hasil evaluasi tim penyeleksi pada kegiatan Seleksi dan Wisuda Hafizh Kota Solok pada tahun 2023 dan 2024 :

KATEGORI HAFALAN										JML
1 JUZ	2 JUZ	3 JUZ	4 JUZ	5 JUZ	10 JUZ	15 JUZ	20 JUZ	30 JUZ		
JUMLAH PESERTA SELEKSI HAFIZH KOTA SOLOK TAHUN 2023	422	257	109	45	61	21	15	7	1	938

KATEGORI HAFALAN										JML
1 JUZ	2 JUZ	3 JUZ	4 JUZ	5 JUZ	10 JUZ	15 JUZ	20 JUZ	30 JUZ		
Jumlah Peserta yang bacaannya sesuai kaedah Tajwid	217	153	70	34	58	21	15	7	1	576
Jumlah peserta yang bacaannya belum sesuai kaedah tajwid	205	104	39	11	3	-	-	-	-	362

(Sumber data : Laporan Kegiatan Bagian Kesra Tahun 2023

Keterangan :



Pada table ke 2 dapat kita lihat bahwa peserta Seleksi untuk kategori hafalan 1 juz yang berasal dari siswa siswi SD sebanyak 205 orang atau sebesar 48, 57% belum dapat membaca atau menghafal al-Qur'an sesuai dengan kaedah tajwid yang benar



Peserta seleksi dengan kategori hafalan 2 juz yang diikuti oleh siswa-siswi SD dan SMP sebanyak 104 orang atau sebesar 40, 46 % nya juga belum dapat membaca atau menghafal Al-Qur'an sesuai kaedah tajwid yang benar.

KATEGORI HAFALAN										JML
	1 JUZ	2 JUZ	3 JUZ	4 JUZ	5 JUZ	10 JUZ	15 JUZ	20 JUZ	30 JUZ	
JUMLAH PESERTA SELEKSI HAFIZH KOTA SOLOK TAHUN 2024	312	272	98	47	68	15	10	4	3	829

KATEGORI HAFALAN										JML
	1 JUZ	2 JUZ	3 JUZ	4 JUZ	5 JUZ	10 JUZ	15 JUZ	20 JUZ	30 JUZ	
Jumlah Peserta yang bacaannya sesuai kaedah Tajwid	115	117	65	37	57	13	8	4	3	419
Jumlah peserta yang bacaannya belum sesuai kaedah tajwid	197	155	33	10	11	2	2	0	0	410

**(Sumber data : Laporan Kegiatan Bagian Kesra Tahun 2024)**

Keterangan:

1

Pada table ke 2 (data tahun 2024) juga dapat kita lihat bahwa peserta Seleksi untuk kategori hafalan 1 juz yang berasal dari siswa siswi SD dari total seluruh peserta yang ikut seleksi yaitu sebesar 312 orang, sebanyak 197 orang atau sebesar 63% belum dapat membaca atau menghafal al-Qur'an sesuai dengan kaedah tajwid yang benar

2

Pada table ke 2 (data tahun 2024) juga dapat kita lihat bahwa peserta Seleksi untuk kategori hafalan 2 juz yang berasal dari siswa siswi SD dan SMP, dari total seluruh peserta yang ikut seleksi yaitu sebanyak 272 orang, maka sebanyak 155 orang atau sebesar 55 % belum dapat membaca atau menghafal al-Qur'an sesuai dengan kaedah tajwid yang benar

Dengan melihat masih tingginya angka para peserta yang ikut seleksi yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan kaedah tajwid yang benar, maka diperlukan langkah cepat bagi Pemerintah Kota Solok untuk mengantisipasi hal ini. Karena target Pemerintah Kota Solok untuk mencetak 1000 Hafizh Hafizhah bukan hanya pada masalah kuantitas, akan tetapi juga pada masalah kualitas yaitu dengan **Meningkatkan Kapasitas (Capacity Building) Guru Tahfiz dan Guru Baca Tulis Al-Quran melalui Program Tahfiz wa Tafhim Al-Qur'an"**

# DESKRIPSI MASALAH

Dalam rangka mewujudkan Visi Misi Kota Solok yaitu **Penguatan Pondasi Transformasi menuju Solok Kota Madani**, maka dukungan terhadap pendidikan Al-Qur'an termasuk mendapatkan perhatian yang sangat besar dari Pemerintah Kota Solok. Namun dalam proses pelaksanaan program pendidikan Al-Qur'an di Kota Solok ini masih terdapat beberapa kendala yang disebabkan salah satunya adalah karena kurangnya kompetensi Guru Tahfiz atau Guru Baca Tulis Al-Qur'an.

Apabila permasalahan ini tidak segera diatasi, maka akan menimbulkan permasalahan baru yang lebih kompleks, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1 Kesalahan yang turun temurun**  
Anak didik yang dibimbing oleh guru yang sama, akan mengalami kesalahan yang sama ketika tidak diperbaiki oleh Guru pembimbing
- 2 Kesalahan bersifat statis**  
Hafalan Qur'an yang sudah dihafalkan susah untuk diperbaiki kembali karena kesalahan dari sejak awal membaca Al-Quran, sampai terbentuk menjadi hafalan
- 3 Tidak tercapainya tujuan pendidikan al-Qur'an**  
Tujuan pendidikan al-Quran agar generasi muda bisa membaca menghafalkan dan mengamalkan Al-Quran, akhirnya menjadi tidak tepat sasaran, karena bacaan para generasi muda masih jauh dari yang diinginkan. Disamping itu dalam membaca Al-Quran jika salah huruf maka akan salah dalam terjemahan ayat, dan dampaknya sangat besar.

Apabila kondisi ini tidak segera diperbaiki maka dikhawatirkan apa yang diinginkan oleh Pemerintah Kota Solok tidak berjalan sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Dengan kata lain Anggaran yang sudah diberikan untuk mendukung kegiatan pendidikan Al-Qur'an di Kota Solok tidak seimbang dengan kualitas pendidikan Al-Qur'an yang dihasilkan. ***Kurangnya kompetensi tenaga pengajar tidak hanya berdampak pada kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga menghambat pemahaman, menurunkan minat belajar, dan melemahkan pembentukan akhlak santri/ anak didik***

# ALTERNATIF SOLUSI

Agar dukungan Pemerintah Kota Solok terhadap Pendidikan Al-Qur'an dapat berjalan optimal terutama di bidang Tahfiz dan baca tulis Al-Qur'an, maka diperlukan beberapa alternatif solusi kebijakan yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut :

## 1

### **Melakukan Rekrutmen bagi Guru Al-Qur'an yang Profesional**

Membuka lowongan kerja bagi guru ahli bidang Al-Qur'an untuk dapat ditempatkan di sekolah-sekolah yang ada di Kota Solok, mulai dari Tingkat MI/SD, MTs/ SLTP dan MAN/SLTA sederajat, dengan tujuan pendidikan Al-Qur'an dapat berjalan sesuai standar yang seharusnya

#### **Kelebihan :**

- Kualitas dan Kompetensi Guru lebih terukur
- Tujuan pendidikan Al-Qur'an dapat lebih mudah tercapai
- Santri atau anak didik memiliki bacaan Al-Qur'an yang bagus dan berkualitas

#### **Kekurangan :**

- Membutuhkan biaya yang lebih besar
- Terjadinya pengangguran yang berasal dari guru yang telah mengajar sebelumnya

## 2

### **Memberikan Pelatihan dan Pembinaan terhadap Guru Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah**

Memberikan pelatihan kepada Guru-guru Baca Tulis Al-Qur'an yang sudah ada dengan tenaga pengajar dari Kementrian Agama Kota Solok.

#### **Kelebihan :**

- Kualitas dan Kompetensi Guru mulai meningkat
- Hemat Anggaran
- Ada legitimasi dari Kemenag

#### **Kekurangan :**

- Cenderung Teoritis dan Umum
- Metode kurang menyentuh dan kurang variatif
- Kurang berkualitas

## 3

### **Peningkatan Kapasitas (Capacity Building) Guru Tahfizh dan Guru Baca Tulis Al-Qur'an melalui Program Tahfiz wa Tafhim Al-Qur'an.**

Kegiatan pelatihan ini berupa kegiatan yang terstruktur, sistematis, berkelanjutan dan memiliki kurikulum yang sama yang disusun langsung oleh Tenaga Ahli bidang Al-Qur'an yang berkolaborasi dengan Kementrian Agama Kota Solok, hal ini bertujuan agar para guru dapat memiliki kemampuan Membaca, Menghafalkan al-Quran dengan tajwid yang benar serta mengajarkan al-Qur'an kepada anak didiknya agar dapat memahami kandungan Al-qur'an.

**Kelebihan :**

- Kualitas dan Kompetensi Guru meningkat
- Guru bisa memberikan pemahaman kepada anak tentang kandungan Al-Qur'an, yang secara tidak langsung membentuk karakter anak
- Mengubah paradigma guru dari pelatihan biasa menjadi berkesinambungan
- Adanya legitimasi yang kuat karena kolaborasi tenaga Ahli dengan Kemenag

**Kekurangan :**

- Membutuhkan anggaran yang lumayan besar

## REKOMENDASI KEBIJAKAN

Ketiga alternatif tersebut dapat dijadikan rekomendasi untuk mengatasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, namun penulis lebih memprioritaskan pilhan melalui **Penguatan kapasitas (Capacity Building) Guru Tahfizh dan Gur Baca Tulis Al-Qur'an melalui Program "Tahfizh wa Tafhim Al-Qur'an"**

Capacity building adalah upaya untuk meningkatkan kapasitas individu, kelompok atau organisasi dalam mencapai tujuan dan visi mereka, sedangkan dalam dunia pendidikan, penerapan capacity building dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendidikan pada guru-guru dan tenaga pendidik. Dalam hal ini guru dilatih dalam mengembangkan keterampilan pengajaran, pendidikan karakter dan penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Berikut ini adalah beberapa langkah kebijakan yang perlu dilakukan jika kita akan melaksanakan kegiatan **Penguatan kapasitas (Capacity Building) Guru Tahfizh dan Gur Baca Tulis Al-Qur'an melalui Program "Tahfizh wa Tafhim Al-Qur'an"**

- Menyusun dan membuat rancangan kegiatan Pelatihan dengan memakai jasa pihak ke III dalam hal ini ditujukan pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Pengembangan Ilmu Al-Qur'an yang berkolaborasi dengan Kementrian Agama
- Membuat dan menyusun anggaran biaya untuk kerja sama tersebut.
- Menyusun jadwal kegiatan pelatihan yang berkesinambungan
- Melakukan evaluasi yang berkelanjutan terhadap hasil pembinaan
- Melakukan sertifikasi kepada Guru-Guru yang telah berhasil dalam proses pelatihan

## DAFTAR PUSTAKA/ REFERENSI

Sekretaris Daerah (2025). *Paparan FGD Sekretariat Daerah, Tema IV : Membangun Ketahanan Adat, Agama, dan Pemajuan Kebudayaan Menuju Kota Madani dalam penjabaran Visi Misi Program Prioritas Kepala Daerah Terpilih. Pada Tanggal 22 Januari 2025*. Sekretariat Daerah, Kota Solok

Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 3 tahun 2007 tentang *Pendidikan Al-Qur'an*. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Padang.

Laporan Kegiatan Bagian Kesra tahun 2023 tentang *Laporan dan Evaluasi kegiatan Seleksi dan Wisuda Hafizh Kota Solok tahun 2023*. Bagian Kesra. Kota Solok

Laporan Kegiatan Bagian Kesra Tahun 2024 tentang *Laporan dan Evaluasi kegiatan Seleksi dan Wisuda Hafizh Kota Solok Tahun 2024*. Bagian Kesra. Kota Solok

Ribut Purwaningrum. Adi Dewantiro, Agus Trisusilo (2023), *Capacity Building dalam Dunia Pendidikan sebagai Upaya Penguatan Kolaborasi antar Unsur : Systematic Literature Review*. Jurnal Riset Pedagogik, hal : 1-17. Diakses pada tanggal 28 Maret 2026 melalui <https://www.researchgate.net/publication>

Proxis HR ( 2020), *Capacity Building: Pengertian, manfaat dan contoh penerapan*” Diakses pada tanggal 28 Maret 2026 melalui <https://hr.proxisgroup.com>

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian RI (2023). *Capacity Building tanamkan Motivasi dan Perkuat Kapasitas Pegawai Inspektorat Jenderal*. Diakses pada tanggal 28 Maret 2025 melalui <https://itjen.kemenperin.go.id>